

Ibadah Raya Malang, 21 Februari 2016 (Minggu Pagi)

Bersamaan Penataran I Imam dan Calon Imam

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 3:14-22 tentang sidang jemaat di Laodikia, gambaran sidang jemaat akhir jaman.

Keadaan jemaat Laodikia atau kita semua adalah suam-suam kuku. Secara jasmani kaya, tidak kekurangan apa-apa. Tetapi secara rohani melarat, malang, miskin, buta, dan telanjang. Akibatnya adalah dimuntahkan oleh Tuhan, tidak berguna, terpisah dari Tuhan dan binasa untuk selamanya.

Oleh sebab itu, Tuhan menegur, menasehati, dan menghajar sidang jemaat Laodikia supaya bisa membeli kekayaan Surgawi. Sehingga kita tidak dimuntahkan oleh Tuhan, tetapi berkenan kepada Tuhan.

Wahyu 3:20

3:20 Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.

Saat Tuhan menegur, menasehati, dan menghajar kita, itu sama dengan Tuhan sedang mengetuk pintu hati kita. Jika kita membuka pintu hati, maka Tuhan akan masuk untuk makan bersama kita, sama dengan bersekutu dengan kita sampai puncaknya masuk dalam Perjamuan Kawin Anak Domba.

Wahyu 19:9

19:9 Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

Ada 3 tingkatan makan bersama Yesus:

1. Duduk makan bersama Yesus di atas rumput hijau, dengan berkelompok 100 dan 50.

Markus 6:39-42

6:39 Lalu Ia menyuruh orang-orang itu, supaya semua duduk berkelompok-kelompok di atas rumput hijau.

6:40 Maka duduklah mereka berkelompok-kelompok, ada yang seratus, ada yang lima puluh orang.

6:41 Dan setelah Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, Ia menengadahkan ke langit dan mengucap berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, supaya dibagi-bagikan kepada orang-orang itu; begitu juga kedua ikan itu dibagi-bagikan-Nya kepada semua mereka.

6:42 Dan mereka semuanya makan sampai kenyang.

Angka 100 adalah panjang Tabernakel.

Angka 50 adalah lebar Tabernakel.

Tabernakel jasmani sudah hancur, sekarang yang ada adalah pengajaran Tabernakel.

Duduk di rumput dengan berkelompok 100 dan 50 artinya tergembala dengan benar dan baik yang dibina oleh Kabar Mempelai dalam terang Tabernakel.

Prakteknya adalah Kabar Mempelai dalam terang Tabernakel mendorong kita untuk bertekun dalam 3 macam ibadah pokok dalam kandang penggembalaan (Ruangan Suci).

Ada 3 macam alat dalam Ruangan Suci:

- a. Pelita Emas, ketekunan dalam Ibadah Raya, persekutuan dengan Allah Roh Kudus dalam karunia-karuniaNya.
- b. Meja Roti Sajjian, ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci, persekutuan dengan Anak Allah dalam firman pengajaran dan korban Kristus.
- c. Mezbah Dupa Emas, ketekunan dalam Ibadah Doa, persekutuan dengan Allah Bapa dalam kasihNya.

Di dalam kandang penggembalaan terjadi dua hal:

- a. Tubuh jiwa roh kita melekat pada Allah Tritunggal seperti carang melekat pada pokok anggur yang benar, sehingga kita mulai tenang dan damai sejahtera, semua enak dan ringan.
- b. Di dalam kandang, kita bisa makan firman penggembalaan, yaitu firman pengajaran yang benar yang dipercayakan Tuhan kepada seorang gembala, untuk disampaikan kepada sidang jemaat dengan setia, berkesinambungan, teratur, diulang-ulang supaya menjadi makanan bagi sidang jemaat.

Markus 16:14

16:14 Akhirnya Ia menampakkan diri kepada kesebelas orang itu ketika mereka sedang makan, dan Ia mencela ketidakpercayaan dan kedegilan hati mereka, oleh karena mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat Dia sesudah kebangkitan-Nya.

Dalam penggembalaan, kita duduk makan bersama Yesus dan ini merupakan kesempatan besar bagi Yesus untuk menunjukkan cacat-cela dalam kehidupan kita.

Yang dicela adalah kedegilan atau kekerasan hati. Prakteknya adalah tegar tengkuk.

Keluaran 32:9,6

32:9 Lagi firman TUHAN kepada Musa: "Telah Kulihat bangsa ini dan sesungguhnya mereka adalah suatu bangsa yang tegar tengkuk.

32:6 Dan keesokan harinya pagi-pagi maka mereka mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan, sesudah itu duduklah bangsa itu untuk makan dan minum; kemudian bangunlah mereka dan bersukaria.

Degil sama dengan menyembah lembu emas, sehingga mengakibatkan dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan kawin-mengawinkan (dosa seks dengan aneka ragamnya, penyimpangan seks, homoseks, lesbian, kawin campur, kawin cerai).

Keluaran 7:16

7:16 Dan katakanlah kepadanya: TUHAN, Allah orang Ibrani, telah mengutus aku kepadamu untuk mengatakan: Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka beribadah kepada-Ku di padang gurun; meskipun begitu sampai sekarang engkau tidak mau mendengarkan.

Degil juga artinya tidak setia bahkan tinggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan, tidak percaya dan tidak taat dengar-dengaran.

Yohanes 3:36

3:36 Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya."

Kalau kita mau disucikan, maka Tuhan akan mempercayakan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus, sama dengan Tuhan mengangkat kita menjadi imam dan raja.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kalau kita sudah menjadi imam dan raja, menerima jubah indah dari Tuhan, maka kita sudah mulai berbuah manis dan indah.

2 Petrus 1:10-11

1:10 Karena itu, saudara-saudaraku, berusaha sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.

1:11 Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Bagi yang belum melayani, mari berdoa untuk mendapat jubah jabatan pelayanan dari Tuhan.

Bagi yang sudah melayani, kita harus berusaha sungguh-sungguh untuk meningkat dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, dengan lebih setia dan berkobar-kobar sampai garis akhir. Ini sama dengan pelayanan sepenuh. Maka kita akan mendapatkan hak penuh untuk masuk Kerajaan Surga.

Bagi yang sudah meninggalkan pelayanan, harus kembali. Jangan sampai jubah diambil orang lain sehingga menjadi seperti Yudas. Akhir hidupnya perutnya pecah dan binasa selamanya.

2. Duduk makan bersama Yesus sambil bersandar di dada Yesus.

Yohanes 13:23-27

13:23 Seorang di antara murid Yesus, yaitu murid yang dikasihi-Nya, bersandar dekat kepada-Nya, di sebelah kanan-Nya.

13:24 Kepada murid itu Simon Petrus memberi isyarat dan berkata: "Tanyalah siapa yang dimaksudkan-Nya!"

13:25 Murid yang duduk dekat Yesus itu berpaling dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, siapakah itu?"

13:26 Jawab Yesus: "Dialah itu, yang kepadanya Aku akan memberikan roti, sesudah Aku mencelupkannya." Sesudah

berkata demikian Ia mengambil roti, mencelupkannya dan memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot. 13:27 Dan sesudah Yudas menerima roti itu, ia kerasukan Iblis. Maka Yesus berkata kepadanya: "Apa yang hendak kauperbuat, perbuatlah dengan segera."

Yohanes 21:20[terjemahan lama]

21:20 Maka berpalinglah Petrus, lalu melihat murid yang dikasihi oleh Yesus itu mengikut, maka ialah yang tatkala perjamuan malam bersandar di dada Yesussambil berkata, "Ya Tuhan, siapakah yang menyerahkan Tuhan?"

Yohanes 21:20-22

21:20 Ketika Petrus berpaling, ia melihat bahwa murid yang dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka, yaitu murid yang pada waktu mereka sedang makan bersama duduk dekat Yesus dan yang berkata: "Tuhan, siapakah dia yang akan menyerahkan Engkau?"

21:21 Ketika Petrus melihat murid itu, ia berkata kepada Yesus: "Tuhan, apakah yang akan terjadi dengan dia ini?"

21:22 Jawab Yesus: "Jikalau Aku menghendaki, supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu. Tetapi engkau: ikutlah Aku."

Dua kali dituliskan menunjuk pada makanan dobel, yaitu firman pengajaran yang benar dan Perjamuan Suci. Saat itu terjadi dua kemungkinan:

- a. Kemungkinan negatif, yaitu Yudas Iskariot tetap degil dan mempertahankan dosa, malah menyalahkan orang lain. Akibatnya adalah kerasukan setan, menjadi sama dengan setan, dan binasa selamanya.
- b. Kemungkinan positif, yaitu Yohanes duduk bersandar di dada Yesus. Artinya mau mengalami penyucian dari dosa-dosa, terutama dosa Yudas Iskariot, yaitu pencuri milik Tuhan (perpuluhan dan persembahan khusus), pendusta, pendakwa, pura-pura, dan pengkhianat.

Kalau mau disucikan, maka Yohanes dikasihi Tuhan dan mengasihi Tuhan lebih dari semua, rela berkorban apa saja untuk Tuhan. Yohanes taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi. Ini sama dengan mengulurkan tangan kepada Tuhan, dan Tuhan mengulurkan tangan kepada kita. Kita hidup dalam pelukan tangan belas kasih Tuhan.

Hasilnya adalah:

- Kita lebih dari pemenang. Kita lemah tetapi menang atas musuh yang lebih kuat dari kita, sebab Tuhan yang berperang ganti kita. Semua masalah yang mustahil selesai pada waktunya, sebab Tuhan yang berperang ganti kita.

2 Tawarikh 14:9-12

14:9 Zerah, orang Etiopia itu, maju berperang melawan mereka dengan tentara sebanyak sejuta orang dan tiga ratus kereta. Ia sampai ke Maresa.

14:10 Lalu Asa maju menghadapinya. Mereka mengatur barisan perangnya di lembah Zefata dekat Maresa.

14:11 Kemudian Asa berseru kepada TUHAN, Allahnya: "Ya TUHAN, selain dari pada Engkau, tidak ada yang dapat menolong yang lemah terhadap yang kuat. Tolonglah kami ya TUHAN, Allah kami, karena kepada-Mulah kami bersandar dan dengan nama-Mu kami maju melawan pasukan yang besar jumlahnya ini. Ya TUHAN, Engkau Allah kami, jangan biarkan seorang manusia mempunyai kekuatan untuk melawan Engkau!"

14:12 Dan TUHAN memukul kalah orang-orang Etiopia itu di hadapan Asa dan Yehuda. Orang-orang Etiopia itu lari,

- Hidup mati kita di tangan Tuhan, Dia selalu memberi yang terbaik bagi kita.

Yohanes 21:22-23

21:22 Jawab Yesus: "Jikalau Aku menghendaki, supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu. Tetapi engkau: ikutlah Aku."

21:23 Maka tersebarlah kabar di antara saudara-saudara itu, bahwa murid itu tidak akan mati. Tetapi Yesus tidak mengatakan kepada Petrus, bahwa murid itu tidak akan mati, melainkan: "Jikalau Aku menghendaki supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu."

3. Duduk makan bersama Yesus dalam Perjamuan Kawin Anak Domba.

Wahyu 3:20

3:20 Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.

Wahyu 19:9

19:9 Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

Syaratnya adalah:

- a. Harus memiliki pakaian putih berkilau.

Wahyu 19:8

19:8 Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih!" (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.)

Wahyu 7:13-14

7:13 Dan seorang dari antara tua-tua itu berkata kepadaku: "Siapakah mereka yang memakai jubah putih itu dan dari manakah mereka datang?"

7:14 Maka kataku kepadanya: "Tuanku, tuan mengetahuinya." Lalu ia berkata kepadaku: "Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.

Jubah harus dicelup darah, sengsara daging tanpa dosa, sehingga kita mengalami penyucian sampai ke dalam hati sampai menjadi jujur dan tulus. Kita harus jujur dalam firman pengajaran yang benar, jujur dalam nikah, jujur dalam keuangan. Sampai kita bisa memberikan seluruh hidup kita kepada Tuhan.

- b. Suara mempelai, yaitu suara penyembahan "Haleluya".

Wahyu 19:6-7

19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

"Haleluya" adalah suara penyembahan kita kepada Yesus sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga, mulai sekarang sampai di awan-awan yang permai, sampai selamanya di Surga.

Hasilnya:

- Tangan Sang Raja sanggup membukakan pintu langit untuk mencurahkan berkat kepada kita, berkat jasmani, berkat rohani, berkat rumah tangga. Kita menjadi rumah doa.

Zakharia 14:17

14:17 Tetapi bila mereka dari kaum-kaum di bumi tidak datang ke Yerusalem untuk sujud menyembah kepada Raja, TUHAN semesta alam, maka kepada mereka tidak akan turun hujan.

Tangan Sang Raja juga menutup pintu tanah, melindungi kita dari hukuman Allah.

- Semua masalah diselesaikan, air mata dihapus.

1 Korintus 15:25-26

15:25 Karena Ia harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya.

15:26 Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut.

- Yesus membuka pintu Firdaus bagi kita.

Lukas 23:42-43

23:42 Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja."

23:43 Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."

Yesus mampu untuk menyucikan dan mengubah hidup kita. Yesus mampu mengangkat kehidupan kita dari kejatuhan dan ketenggelaman. Semua menjadi berhasil dan indah. Sampai kita naik ke awan-awan yang permai saat kedatangannya kedua kali, menyeru "Haleluya". Lanjut naik ke Firdaus, sampai naik ke Yerusalem Baru, Kerajaan Surga yang kekal selamanya.

Tuhan memberkati.